



Pengaruh *Self-Efficacy* dan *Goal Orientation* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang

Filiani Gulo ^{a,1*} Maria Mingkol ^{b,2} Laurensius Laka ^{c,3}

^{abc} Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia

¹ filianigulo3@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 3 Oktober 2021;
Revised: 24 Oktober 2021;
Accepted: 5 November 2021.

Kata-kata kunci:
 Prestasi Belajar;
Self Efficacy;
 Goal Orientation.

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan hasil penilaian dan pengukuran dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang menggambarkan kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan *self-efficacy* dan *goal orientation*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *self efficacy* dan *goal orientation* terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis data menunjukkan, secara parsial, variabel *self efficacy* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0.246 > 0.05$ artinya Ha1 ditolak. Sebaliknya, variabel *goal orientation* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0.003 < 0,05$ artinya Ha2 diterima. Akan tetapi secara simultan, variabel *self efficacy* (X1) dan *goal orientation* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y), dengan nilai signifikansi sebesar $0.030 < 0.05$ artinya Ha3 juga diterima.

Keywords:

Learning Achievement;
Self Efficacy;
and Goal Orientation.

ABSTRACT

The Effect of Self-Efficacy and Goal Orientation on Student Learning Achievement at Bhakti Luhur Catholic High School Malang. Learning achievement is the result of assessment and measurement in terms of cognitive, affective, and psychomotor which describes the ability of students to master the subject. To achieve this, self-efficacy and goal orientation are needed. Therefore, this study aims to determine the extent of the influence of self-efficacy and goal orientation on student achievement at Bhakti Luhur Catholic High School Malang. This study uses quantitative methods with multiple linear regression analysis. The results of data analysis showed, partially, the self-efficacy variable (X1) did not significantly affect student achievement (Y) with a significance value of $0.246 > 0.05$, meaning that Ha1 was rejected. On the other hand, the goal orientation variable (X2) has a positive and significant effect on learning achievement (Y) with a significance value of $0.003 < 0.05$, meaning that Ha2 is accepted. However, simultaneously, self-efficacy (X1) and goal orientation (X2) variables have a positive and significant effect on student learning achievement (Y), with a significance value of $0.030 < 0.05$, meaning that Ha3 is also accepted.

Copyright © 2021 (Filiani Gulo, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Gulo, F., Mingkol, M., & Laka, L. Pengaruh Self-Efficacy dan Goal Orientation terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 1(11), 326–331. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/intheos/article/view/1200>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya (*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, n.d.). Berbagai cara disampaikan supaya manusia peduli bahwa betapa pentingnya belajar dan menuntut ilmu. Prestasi belajar menjadi salah satu patokan siswa dalam menggapai kesuksesan belajar. Berprestasi atau tidak berprestasi siswa dalam belajar, dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Faktor-faktor ini yang akan menjadi acuan bagi para guru dan orang tua untuk mengetahui prestasi belajar yang diperoleh seorang siswa setelah belajar.

Faktor dalam diri yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, menurut (Bandura, 1997), adalah *self-efficacy* sebagai kepercayaan individu dalam kemampuannya untuk melatih diri dalam berbagai ukuran pengendalian dalam fungsi diri individu serta kejadian-kejadian dalam lingkungannya dan individu yakin kalau *self-efficacy* adalah dasar kemampuan manusia. Sedangkan menurut (Alwisal, 2007) *self-efficacy* merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu (Wadu, Samawati, & Ladamay, 2020). Menurut (Mariyanti, 2015). *Goal orientation* yaitu suatu keyakinan tentang tujuan yang mau dicapai melalui pendekatan, bagaimana respon dari setiap individu dengan caranya masing-masing untuk meraih prestasi belajar di sekolah. Sedangkan menurut Ames dalam Patrich & Schunk, *Goal orientation* merupakan tolak ukur dalam mencapai kinerja dan kesuksesan juga dipengaruhi oleh keyakinan dan motivasi dari siswa. (Slameto, 2003) yaitu *goal orientation*. *Goal orientation* sebagai sasaran tujuan yang diperoleh setelah mencapai hasil akhir belajar.

Hasil penelitian terdahulu juga menegaskan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap prestasi belajar (Rizkiana, 2017). Ada pula hasil kajian dari para peneliti terdahulu yang menegaskan tidak adanya pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar sebagaimana penemuan penelitian (Winarko, 2015) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* tidak berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar, demikian pula penelitian (Yudhistira, 2012) memperlihatkan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Menurut Suprayogi (2000) *self efficacy* yaitu keyakinan individu akan kemampuannya untuk mengorganisir dan melakukan suatu tindakan yang diinginkan untuk meraih suatu prestasi belajar. Pada umumnya, siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi cenderung memiliki *self efficacy* yang tinggi Bandura (Bandura, 1994).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengonfirmasi variabel *self efficacy* dan *goal orientation* dalam hubungannya dengan prestasi belajar pada siswa di Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang (SMAK BL). Keunikan dan kelebihan dari SMAK BL adalah model sekolah inklusi dimana mereka bekerja sama saling menolong dan tidak ada diskriminasi satu sama lain. Apakah benar terbukti *self efficacy* dan *goal orientation* berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti termotivasi untuk membahas lebih dalam dan lebih terperinci mengenai prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh *self efficacy* dan *goal orientation* dengan judul penelitian “Pengaruh *Self-Efficacy* dan *Goal Orientation* terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur-Malang”

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji teori (Santoso, Imam & Harries, 2021; Sugiyono (2017). Untuk tujuan menguji pengaruh sebab akibat (kausalitas) antar variabel penelitian ini, instrument penelitian diujicobakan terlebih dahulu. Setelah instrument dipastikan valid dan *reliable*, selanjutnya proses mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dilakukan. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*), yang didahului dengan melakukan uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang diterapkan adalah uji multikolinearitas, uji normalitas,

uji autokorelasi, dan uji linearitas. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilihat dari hubungan antar variabel baik secara parsial maupun simultan. Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F.

Hasil dan Pembahasan

Termuan pertama terkait *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang. Hasil analisis data, untuk H_{a1} penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang ($0,246 > 0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Bandura yang menyatakan adanya pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar. Menurut Bandura, individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi dapat mencapai prestasi yang lebih baik sebab *self-efficacy* berperan dalam menentukan bagaimana individu bertindak, berpikir dan memotivasi diri individu sehingga berpengaruh pada perilaku individu dan hasil yang dicapainya. Sehubungan dengan hal ini Alwisol menjelaskan bahwa *self-efficacy* merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu. Sebaliknya, individu yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung dan tidak ingin berjuang atau tidak menyukai kerjasama dalam keadaan sulit dan mengalami tingkat kompleksitas tugas yang tinggi sehingga sulit bagi individu mencapai prestasi belajar yang baik (Sahertian, 2008).

Self-efficacy memungkinkan siswa memiliki keyakinan dan kepercayaan diri akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mampu mengatasi kesulitan dalam belajar. Siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan kemampuannya pasti berhasil, namun siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah tentu akan mengalami kegagalan dalam belajar.

Hasil penelitian terdahulu juga menegaskan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap prestasi belajar. (Rizkiana, 2017), misalnya, dalam penelitiannya terhadap 22 mahasiswa berprestasi (mawapres) STKIP PGRI Bangkalan menemukan adanya *pengaruh self-efficacy* terhadap hasil belajar. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh (Biduri, 2018), membuktikan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa akuntansi. Meskipun demikian, ditemukan pula hasil kajian dari para peneliti terdahulu yang menegaskan tidak adanya pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar sebagaimana penemuan peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh (Yudhistira, 2012), kepada Santri Pesantren Persatuan Islam Tarogong Garut, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan cluster sampling dengan mengocok 12 kelas menjadi 4 kelas memperlihatkan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Winarko, 2015), terhadap Mahasiswa Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga yang Sedang Menjalani Skripsi, dengan sampel 50 mahasiswa fakultas ekonomi juga menunjukkan bahwa *self-efficacy* tidak berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar. Dengan kata lain, *self-efficacy* tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian Yudistira dan Winarko menunjukkan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian Yudistira dan Winarko menunjukkan hasil yang sama terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa terbukti *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini memberi gambaran bahwa *self-efficacy* rendah atau kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya cenderung tidak berjuang dalam keadaan sulit dan dalam tingkat kompleksitas tugas yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan baik guru maupun orang tua siswa, hendaknya memberikan dorongan kepada siswa, supaya mereka yakin pada kemampuan yang mereka miliki agar mereka bisa menghadapi tugas-tugas yang diberikan. Dorongan serta dukungan dari guru,

orangtu dan semua yang terlibat dalam pendidikan siswa membangun *self-efficacy* tinggi siswa sehingga mampu mengatasi setiap kesulitan yang dihadapi.

Temuan kedua, yaitu *goal orientation* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis data untuk Ha₂ penelitian ini menunjukkan bahwa *goal orientation* berpengaruh positif dan signifikan $0,003 < 0,05$ terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian diketahui bahwa *goal orientation* tujuan yang mau dicapai oleh siswa dalam akhir belajarnya. Ada dua aspek *goal orientation* yang dimiliki siswa *mastery goal* yaitu kemampuan siswa menguasai materi pelajaran dan *performance goal* yaitu kemampuan siswa memperoleh nilai yang tinggi. Adanya tujuan yang mau dicapai, siswa dapat memperoleh keberhasilan meraih cita-citanya dalam belajar, ditentukan kemampuan siswa dalam menguasai ketrampilan akademik, maka siswa merasa yakin dapat menghadapi tugas-tugas sekolahnya dengan baik.

Menurut (Mariyanti, 2015), *goal orientation* merupakan pola kepercayaan tentang tujuan yang terkait dengan prestasi di sekolah. Sementara Ames menjelaskan bahwa orientasi tujuan merupakan pola keyakinan yang saling terkait mengarah pada berbagai cara untuk mendekat, terlibat dan menanggapi pencapaian situasi. Selanjutnya, Suprayogi mengemukakan bahwa *goal orientation* merupakan bagian dari faktor kognitif dalam motivasi yang menjadi penggerak bagi individu untuk mendekat dan menjauh dari obyek. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *goal orientation* merupakan faktor kognitif yang harus dimiliki oleh siswa. *Goal orientation* suatu keyakinan tentang tujuan yang mau dicapai melalui pendekatan terhadap siswa, bagaimana respon dari siswa untuk meraih prestasi belajar di sekolah. *Goal orientation* merupakan tolak ukur dalam mencapai keberhasilan yang mempengaruhi keyakinan dan motivasi dari siswa.

Melihat hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *goal orientation* dapat memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar, mulai dari siswa kelas X sampai kelas XII di Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang. Hal ini dapat tercapai jika siswa mempertahankan prestasi akademik walau mengalami tantangan, dengan menggunakan taktik dalam belajar yang efektif, membuat strategi yang baik dan berpikir positif dalam belajar, maka siswa mampu melewati dan mengatasi setiap tantangan dalam belajar. Jika siswa hanya belajar dengan tujuan untuk meraih prestasi maka hasilnya hanya sampai pada nilai yang bagus dan memuaskan akan mendapat kegagalan.

Hasil penelitian terdahulu juga menegaskan bahwa *goal orientasi* berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo & Setiani, 2019), terhadap siswa kelas XII program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018, dengan seluruh populasi dijadikan unit penelitian. Penelitian menunjukkan *goal orientation* mempengaruhi prestasi akademik. Demikian juga penelitian (Setianingsih, 2021), dengan siswa kelas V di SDI Al Azhar 5 Kemandoran sebanyak 120 siswa. *Goal orientation* memberikan kontribusi yang signifikan dan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kedua peneliti terdahulu, mendukung penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *goal orientation* berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Temuan ketiga, *self-efficacy* dan *goal orientation* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Agama Katolik Malang Bhakti Luhur Malang. Berdasarkan hasil statistik deskripsi indikator *self-efficacy Level/magnitudo* siswa Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang, persentase *self-efficacy* sebesar 91,2% (115 siswa). Dapat disimpulkan *self-efficacy Level/magnitudo*, siswa Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang kategori sangat baik. Sementara statistik deskripsi indikator *self-efficacy generality* sebesar 90,5%, dapat disimpulkan pengaruh *self-efficacy generality* terhadap prestasi belajar Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang kategori sangat baik. Statistik deskripsi pengaruh *self-efficacy strenght* terhadap prestasi belajar sebesar 91,2%, maka peneliti menyimpulkan pengaruh *self-efficacy strenght* terhadap prestasi belajar sangat baik. Statistik deskripsi indikator *goal orientation mastery goal* tingkat capaian responden sebesar 89,2% kategori baik, dan *goal orientation performance goal* tingkat capaian responden sebesar 89,9%

kategori baik. Maka dapat disimpulkan kedua statistik deskripsi *goal orientation mastery goal* dan *goal orientation performance goal* baik.

Menurut Winkel (2004), penentuan nilai prestasi belajar diperoleh dari rerata nilai tes formatif dan nilai akhir dari rerata nilai tugas, kegiatan ekstrakurikuler, nilai ulangan harian dan nilai akhir semester. Pada penelitian ini, untuk mengukur prestasi belajar menggunakan hasil tes berupa nilai rata-rata rapor semester satu tahun ajaran 2020/2021. Adapun nilai rata-rata rapor siswa Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang menunjukkan kategori sedang yaitu berkisar antara 76,01 hingga 83,60. Nilai merupakan hasil akhir yang diberikan oleh guru atas kemajuan atau hasil belajar siswa selama masa tertentu. Maka, tingkat keberhasilan mempelajari materi pelajaran merupakan suatu hal yang diukur untuk mengetahui prestasi belajar seseorang. Hal ini tentu berhubungan jika meninjau aspek generalisasi pada *self-efficacy* yang meliputi penguasaan materi pembelajaran. Siswa yang penguasaan materi pembelajaran dengan baik maka prestasi belajar akan baik, dengan kata lain *self-efficacy* berpengaruh terhadap prestasi belajar

Penentuan *self-efficacy* dan *goal orientation* berpengaruh terhadap prestasi belajar, dilihat dari uji F model Regresi Residual, diperoleh nilai F hitung sebesar $3.623 >$ nilai F tabel 3,08 dengan nilai signifikan $0,030 < 0,05$, hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan *goal orientation* sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang. Hasil penelitian ini memberi gambaran bahwa *self-efficacy* yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan menghasilkan hasil yang positif. *Self-efficacy* tinggi dalam menyelesaikan tugas mudah terlibat secara langsung, individu tersebut tidak melihat tugas sebagai suatu hal yang harus dihindari. Juga *goal orientation* memberi pengaruh terhadap prestasi belajar, dalam pemilihan aktivitas dan dalam tugas-tugas akademik dan pemilihan pendekatan belajar.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* dan *goal orientation* dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Kedua variabel ini, tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan dan ada hubungan antara keduanya. Secara bersama-sama dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. *Self-efficacy* tidak bisa berpengaruh secara positif jika tidak bersamaan dengan *goal orientation* terhadap prestasi belajar. Maka *Self-efficacy* dan *goal orientation* bisa diukur dari hasil penilaian dan pengukuran dari tingkah laku baik dari segi kognitif, efektif, dan psikomotorik yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam menguasai mata pelajaran tersebut yang tertuang dalam bentuk nilai, dari hasil pelajaran yang diperoleh dalam periode waktu tertentu.

Simpulan

Hasil penelitian terdahulu juga menegaskan bahwa *self-efficacy* berpengaruh terhadap prestasi belajar. Meskipun demikian ditemukan pula hasil kajian dari para peneliti terdahulu yang lain menegaskan tidak adanya pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi belajar sebagaimana penemuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: pertama, *self-efficacy* tidak berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang. Kedua, *goal orientation* berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang. Ketiga, *self-efficacy* dan *goal orientation* secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Agama Katolik Bhakti Luhur Malang.

Referensi

- Alwisal, R. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
Bandura, (1994). *Self Efficacy*. In V.S. Ramachaudran (Ed) *Encyclopedia Of Human Behavior*.
Bandura, A. (1997). *Self-efficacy : The Exercise Of Control*. New York: Freeman and Company
Biduri, (2018). Pengaruh *State Goal Orientation* Terhadap *Performance* Dengan *Self-Efficacy* Sebagai Variabel Pemoderasi Aplikasi Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II.

<https://journal.uwks.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/410>, diakses 06 Juni 2021 pukul 20.30 Wib.

- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Mariyanti, S. (2015). *Model Goal Orientation Sebagai Efek Dari Persepsi Quality Of School Life Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Mahasiswa Psikologi*. Jurnal Psikologi Volume 13 Nomor 2.
- Rizkiana, A. (2017). Pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa berprestasi (mawapres) STKIP PGRI Bangkalan. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1538>, diakses 06 Juni 2021 pukul 20.00 Wib.
- Sahertian, P. (2008). Perilaku Kepemimpinan Berorientasi Hubungan Sebagai Anteseden, Selfefficacy Dan Organizational Citizenship Behavior. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(2), 273-282.
- Santoso, Imam & Harries, M (2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Indigo Media
- Sutopo, E.Y. & Slamet, A., (2017). *Statistik Inferensial*. Yogyakarta: Andi.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*
- Suprayogi, M.N. (2000). *Jurnal of psikologi*. Tazkya. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Wadu, L. B., Samawati, U., & Ladamay, I. (2020). Penerapan nilai kerja keras dan tanggungjawab dalam ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(1), 100-106.
- Winarko G.N, (2015). *Hubungan antara efikasi diri dengan orientasi tujuan pada mahasiswa ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga yang sedang menjalani skripsi*. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/8984>, diakses 06 Juni 2021 pukul 20.40 Wib.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yudhistira S. (2012). *Goal oreintation, self-efeicacy, dan prestasi belajar santri pesantren persatuan Islam Tenggara Garut*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1067>, diakses 06 Juni 2021 pukul 19.20 Wib